



**PUTUSAN**

Nomor 245/Pdt.G/2014/PA.Sj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara :

PENGGUGAT, umur 23 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan Honorer [REDACTED], tempat kediaman di [REDACTED] Kabupaten Sinjai, selanjutnya disebut sebagai Penggugat;

Melawan

TERGUGAT, umur 22 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan penjual kayu, tempat kediaman di [REDACTED] Kabupaten Sinjai, selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Setelah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat bukti di persidangan;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 3 Desember 2014 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai, Nomor 245/Pdt.G/2014/PA.Sj, telah mengajukan permohonan cerai gugat terhadap Tergugat dengan uraian/alasan sebagai berikut :

1. Bahwa telah melangsungkan pernikahan Penggugat dengan Tergugat pada tanggal 29 Desember 2011, di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama [REDACTED] Kabupaten Sinjai sebagaimana tercatat dari Kutipan Akta Nikah Nomor :

Hal. 1 dari 14 hal. Putusan No. 245/Pdt.G/2014/PA. Sj



17/17/V/2012 tanggal 03 Januari 2012;

2. Bahwa sesaat setelah Akad Nikah Tergugat mengucapkan sumpah taklik talak, sesudah Akad Nikah tersebut;
3. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagai mana layaknya suami istri dengan baik, telah berhubungan badan dan keduanya bertempat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat selama 1 (satu) tahun;
4. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak yang bernama ANAK PENGGUGAT DAN TERGUGAT, lahir pada tanggal 6 Maret 2012, saat ini anak tersebut ikut bersama Penggugat;
5. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah dan terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang sulit diatasi sejak awal pernikahan Penggugat dengan Tergugat, karena Tergugat sering keluar malam dan minum-minuman keras dan apabila dinasihati oleh Penggugat, Tergugat malah marah-marah kepada Penggugat;
6. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat semakin tajam dan memuncak terjadi pada bulan Nopember tahun 2013 hingga sekarang selama kurang lebih 1 (satu) tahun;
7. Bahwa sebab-sebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut karena Penggugat sering mendapati Tergugat menelpon bahkan sms dengan perempuan yang bernama SELINGKUHAN TERGUGAT;
8. Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut, akhirnya sejak bulan Nopember tahun 2013, Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal yang mana Tergugat telah meninggalkan Penggugat kembali ke rumah orang tua Tergugat dan tinggal di rumah tersebut sampai sekarang;
9. Bahwa sejak berpisah Penggugat dengan Tergugat hingga sekarang selama kurang lebih 1 (satu) tahun, maka hak dan kewajiban suami

*Hal. 2 dari 14 hal. Putusan No. 245/Pdt.G/2014/PA. Sj*



istri tidak terlaksana sebagaimana mestinya karena sejak itu Tergugat tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai suami terhadap Penggugat;

10. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tidak bisa dipertahankan lagi, karena perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang berkepanjangan dan sulit diatasi dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik cerai dengan Tergugat;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sinjai, cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat, (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat dilangsungkannya pernikahan dan tempat kediaman Penggugat dan Tergugat, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil

*Hal. 3 dari 14 hal. Putusan No. 245/Pdt.G/2014/PA. Sj*



secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak datangnya itu bukan disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang isinya dirubah oleh Penggugat dengan mencabut posita poin 2 dan pada petitum angka 2 (dua) dirubah menjadi menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat, (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT) dan selebihnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

A. Surat

Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama [REDACTED] Nomor 17/17/I/2012 tanggal 3 Januari 2012, yang isinya menerangkan telah terjadi pernikahan antara Penggugat dan Tergugat, bermeterai cukup dan telah dileges selanjutnya diberi tanda P.;

B. Saksi

1. SAKSI 1, umur 50 tahu, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Cleaning services, tempat kediaman di [REDACTED] Kabupaten Sinjai, dibawah sumpah secara agama Islam telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah ibu kandung Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang menikah di [REDACTED], Kabupaten Sinjai, pada bulan Desember 2011;

Hal. 4 dari 14 hal. Putusan No. 245/Pdt.G/2014/PA. Sj



- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup membina rumah tangga di rumah orang tua Penggugat;
  - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak;
  - Bahwa penyebab rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak rukun karena Tergugat sering keluar malam dan minum-minuman keras, Tergugat selingkuh dengan perempuan lain dan Tergugat tidak memberi nafkah lagi kepada Penggugat;
  - Bahwa saksi tidak pernah melihat langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar hanya mendengar cerita dari Penggugat;
  - Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak bulan Nopember 2013 sampai sekarang;
  - Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pernah dirukunkan akan tetapi tidak berhasil;
2. SAKSI 2, umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir MTS, tidak bekerja, tempat kediaman di [REDACTED] Kabupaten Sinjai, dibawah sumpah secara agama Islam telah memberikan keterangan sebagai berikut:
- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena saksi tante Penggugat;
  - Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang menikah di [REDACTED] Kabupaten Sinjai, pada bulan Desember 2011;
  - Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena saksi tante Penggugat;
  - Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang menikah di [REDACTED] Kabupaten Sinjai, pada bulan Desember 2011;

Hal. 5 dari 14 hal. Putusan No. 245/Pdt.G/2014/PA. Sj